



MATERI KHUTBAH JUMAT



3 PERKARA PENYELAMAT DARI API NERAKA

Sodiq Fajar

Dilengkapi dengan pembukaan khutbah dan doa penutup khutbah

**[GRATIS] LANGGANAN MATERI KHUTBAH DALAM
FORMAT PDF**

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

[@dakwahid](https://www.instagram.com/dakwahid)

[@igdkwh](https://www.instagram.com/igdkwh)

Yuk,
dukung
dakwah.id
dengan
berbelanja buku
di sini

www.bukubagus.id

Ingin berlangganan materi khutbah Jumat
yang akan langsung dikirim
ke nomer WhatsApp?

Caranya mudah.

Sentuh nomor whatsapp berikut ini:

0895-8060-18090

Atau, bisa juga langsung chat WA ke nomor di atas.

3 PERKARA PENYELAMAT DARI API NERAKA

Pemateri: Sodiq Fajar

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَعَدَّ اللَّهُ الْجَنَّةَ لِعِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ نُزُلًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَسِّرَ لِعِبَادِهِ الصَّالِحِينَ سَبِيلَ
الطَّاعَاتِ وَلَنْ يَجِدُوا عَنْ جَنَّةِ الْفِرْدَوْسِ شُغْلًا
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْجَنَّةَ وَدَلَّنَا عَلَى طَرِيقِهَا وَذَلَّلَ لَنَا إِلَيْهَا سُبُلًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْجَنَّةَ مِنْ
قَبْلِ خَلْقِ الْعِبَادِ، وَحَفَّهَا بِالْمَكَارِهِ وَجَعَلَ الدُّنْيَا امْتِحَانًا وَبَلْوَى.
نَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، الَّذِي خَلَقَ لِعِبَادِهِ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ؛ لِيَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ
عَمَلًا، وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الَّذِي بَدَّلَ الْعَالِي وَالنَّفِيسِ لِيَفُوزَ بِجَنَّتِ الْمَأْوَى
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَعَلَى كُلِّ مَنْ اقْتَفَى أثرَهُ، وَاسْتَمْسَكَ بِسُنَّتِهِ وَسَارَ
عَلَى طَرِيقَتِهِ، وَأَنْتَ هَجَّ نَهَجَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.
عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ:
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Kami wasiatkan kepada diri kami juga kepada jamaah sekalian untuk senantiasa bertakwa kepada Allah *subhanahu wata'ala* dengan sebenar-benarnya takwa. Mari kita lazimi perintah-perintah dalam syariat Islam yang mulai ini dan mari kita jauhi larangan-larangan yang telah ditetapkan dalam agama kita.

Sungguh, takwa inilah satu-satunya bekal yang dapat kita andalkan dalam meraih ridha Allah *subhanahu wata'ala* dalam kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 197,

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ

“Berbekallah, karena sebaik-baik bekal adalah takwa.”

Setelah kita mengikrarkan diri sebagai hamba yang beriman kepada Allah *subhanahu wata'ala*, tentu tujuan tertinggi kita bukan lagi kenikmatan duniawi. Tujuan tertinggi kita adalah menggapai ridha Allah *subhanahu wata'ala*.

Jika Allah *subhanahu wata'ala* telah meridhai kita, tentu di akhirat kelak api neraka tidak akan menyentuh dan membakar kulit kita. Karena kelak tempat kita adalah Surga.

Dengan demikian, maka perlu kiranya kita memahami betul hal-hal yang menjadi kunci agar api neraka tidak membakar kulit kita dan Allah *subhanahu wata'ala* menempatkan kita di Surga-Nya.

Tiga Perkara Penyelamat dari Api Neraka

Pertama: Kalimat Tauhid

Tauhid adalah kunci awal dalam meraih ridha Allah *subhanahu wata'ala* sekaligus pembuka seluruh pintu kebaikan.

Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh imam Muslim hadits nomor 29,

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ النَّارَ

“Barang siapa yang bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan Muhammad adalah urusan Allah maka Allah haramkan api neraka bagi dirinya.”

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dalam kitab *Shahih al-Bukhari* hadits nomor 128,

مَا مِنْ أَحَدٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صِدْقًا مِنْ قَلْبِهِ إِلَّا حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ

“Tidaklah seseorang yang bersaksi bahwa tiada ilah selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah secara jujur dari lubuk hatinya kecuali Allah haramkan api neraka bagi dirinya.”

Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh imam al-Bukhari hadits nomor 425, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ

“Sungguh Allah telah mengharamkan api neraka bagi siapa pun yang mengucapkan kalimat laa ilaaha illallaah dengan hanya mengharap wajah (ridha) Allah.”

Kedua: Akhlak Karimah

Imam at-Tirmizi meriwayatkan sebuah hadits dalam kitabnya *Sunan at-Tirmizi* hadits nomor 2488, derajat hadits ini shahih. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِمَنْ يَحْرُمُ عَلَى النَّارِ أَوْ بِمَنْ تَحْرُمُ عَلَيْهِ النَّارُ؟ عَلَى كُلِّ قَرِيبٍ هَيِّنٍ سَهْلٍ

“Maukah kalian aku tunjukkan orang yang haram (tersentuh api) neraka? tanya Rasulullah.

Para sahabat berkata, 'Iya, Wahai Rasulullah!'

Beliau menjawab, '(Haram tersentuh api neraka) orang yang hayyin, layyin, qarib, dan sahl.'"

Hayyin, layyin, qarib, dan sahl adalah sifat rendah hati, ramah, murah senyum, suka memberi kemudahan, tidak mempersulit, tidak berbelit-belit, dan tidak menyusahkan orang lain dalam berbagai urusan.

Ketiga: Shalat

Jangan pernah meremehkan shalat. sekali lagi, jangan pernah meremehkan urusan shalat. Shalat adalah tiang agama. Shalat adalah amalan yang membedakan antara Islam dan kafir. Shalat yang akan menyelamatkan kita dari api neraka.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, sebagaimana diriwayatkan oleh imam Ahmad dalam kitab *Musnad Imam Ahmad* hadits nomor 18346,

مَنْ حَافِظَ عَلَى الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، عَلَى وُضُوئِهَا، وَمَوَاقِيئِهَا، وَرُكُوعِهَا، وَسُجُودِهَا، يَرَاهَا حَقًّا لِلَّهِ عَلَيْهِ، حُرِّمَ عَلَى النَّارِ

"Barang siapa yang menjaga ibadah shalat lima waktu; wudhunya, ketepatan waktunya, rukuknya, sujudnya, dan ia mengetahui bahwa semua itu merupakan kewajiban dari sisi Allah, maka neraka diharamkan bagi dirinya."

Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari hadits nomor 7000, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلَ أَثَرَ السُّجُودِ

"Allah mengharamkan api neraka melahap bekas-bekas sujud (shalat)."

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Demikian materi khutbah Jumat tentang tiga perkara penyelamat dari api neraka. Semoga Allah *subhanahu wata'ala* memudahkan kita

untuk istiqamah melazimi tiga perkara tersebut. Hingga akhirnya Allah *subhanahu wata'ala* benar-benar melimpahkan ridha-Nya kepada kita semua. Amin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنْ خُلَفَائِهِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَبِهِ كَانُوا يَعْدِلُونَ: أَبِي بَكْرٍ، وَعُمَرَ، وَعُثْمَانَ، وَعَلِيًّا، وَعَنْ سَائِرِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِينَ، وَعَنَّا مَعَهُمْ بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا رَحَاءً وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ

مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ،
وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا. إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا. رَبَّنَا إِنَّنَا آمَنَّا
فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْإِخْلَاصَ فِي
الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعْظُمُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَشْكُرُوهُ عَلَى آيَاتِهِ وَنِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ